

RENCANA STRATEGIS STIE 'YPPI' REMBANG 2011-2015



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikan Rencana Strategis STIE 'YPPI' Rembang Tahun 2011 – 2015 dengan baik dan lancar.

Rencana Strategis STIE 'YPPI' Rembang tahun 2011 – 2015 mempunyai sistematika sebagai berikut :

- I. Pendahuluan
- II. Perguruan Tinggi
- III. Kondisi Kinerja 2006-2010
- IV. Analisis Eksternal dan Internal
- V. Rencana Strategis

Sistematika ini disusun untuk memudahkan berbagai pihak yang berkepentingan untuk mencari dan menemukan berbagai Rencana Strategis STIE 'YPPI' Rembang tahun 2011 – 2015. Tanggapan dan saran dari berbagai pihak tentunya kami butuhkan untuk saling memberi masukan guna terwujudnya Visi dan Misi STIE 'YPPI' Rembang yang kita cintai.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademika yang telah membantu dalam proses penyusunan Rencana Strategis ini. Tidak lupa kami mengucapkan mohon maaf apabila dalam penyusunan Rencana Strategis STIE 'YPPI' Rembang tahun 2011 – 2015 terdapat berbagai kekurangan.

Akhir kata, teriring doa semoga Renstra yang telah tersusun dapat bermanfaat bagi civitas akademika STIE 'YPPI' Rembang dan dengan segenap usaha kita semua semoga Allah Swt meridhoi STIE 'YPPI' Rembang menjadi perguruan tinggi yang bermanfaat.

Rembang, Januari 2011

Tim Penyusun Renstra

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB 1 – PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Penyusunan Renstra	2
1.3 Metodologi dan Sistematika Penyusunan Renstra	3
BAB II – PERGURUAN TINGGI	5
2.1 Sejarah Singkat STIE 'YPPI' Rembang	5
2.2 Visi dan Misi Organisasi	8
2.2.1. Visi	8
2.2.2. Misi	8
2.3 Tujuan Strategis	8
2.4 Sasaran Strategis	9
BAB III - KONDISI KINERJA 2006-2010	10
3.1 Pendidikan	10
3.2 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	11
3.3 Sumber Daya Manusia	14
3.4 Sarana dan Prasarana	16
3.5 Kondisi Keuangan	17
3.6 Sistem Informasi	19
BAB IV – ANALISIS EKSTERNAL DAN INTERNAL	20
4.1 Analisis Lingkungan Eksternal.....	20
4.2 Analisis Internal	21
4.2.1. Pendidikan.....	21
4.2.2. Penelitian.....	23
4.2.3. Pengabdian Kepada Masyarakat.....	23
4.3 Ketersediaan dan Manajemen Sumber Daya	24
4.3.1. Sumber Daya Manusia	24
4.3.2. Keuangan.....	24

4.3.3. Biaya Pendidikan	26
4.3.4. Beasiswa dan Keringanan	26
4.3.5. Sistem Informasi	26
4.3.6. Sarana Prasarana	31
4.4 Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT).....	33
4.5 Ringkasan Hasil Analisis	37
BAB V – RENCANA STRATEGIS	40
5.1 Sasaran Strategis Pertama	43
5.2 Sasaran Strategis Kedua.....	444
5.3 Sasaran Strategis Ketiga	45
5.4 Sasaran Strategis Keempat	46
5.5 Sasaran Strategis Kelima.....	48
PENUTUP.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Profil Jumlah Mahasiswa berdasarkan Tahun Akademik	10
Tabel 3.2.	Profil Lulusan berdasarkan Tahun Lulus dan IPK	10
Tabel 3.3.	Profil Masa Studi dan Rata-rata IPK Lulusan	11
Tabel 3.4.	Profil Penelitian dan Penggunaan Dana	13
Tabel 3.5.	Profil Pengabdian Masyarakat dan Penggunaan Dana	13
Tabel 3.6.	Jumlah Dosen Tetap	15
Tabel 3.7.	Tenaga Kependidikan	16
Tabel 3.8.	Sumber Dana.....	18
Tabel 3.9.	Jumlah Dana dan Persentase	18
Tabel 3.10.	Alokasi Pendanaan Tiap Program Studi.....	18
Tabel 4.11.	Prosentase Kenaikan Mahasiswa Tahun 2008/2009 sd 2009/2010	22
Tabel 4.12.	Target Pengabdian Masyarakat Dan Keterlibatan Dosen ...	24
Tabel 4.13	Prasarana Akademik dan Non Akademik	31
Tabel 4.14.	Resume analisis kekuatan dari SWOT Analisis.....	37
Tabel 5.15.	Indikator Kinerja Daya Saing Institusi	44
Tabel 5.16.	Indikator Jaringan Kerjasama	45
Tabel 5.17.	Indikator Jaringan Akses Sumber Dana	46
Tabel 5.18.	Indikator Jaringan Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi dosen.....	47
Tabel 5.19.	Indikator Jaringan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Logis Penyusunan Renstra	4
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

STIE 'YPPI' Rembang didirikan dan memperoleh ijin Mendiknas mulai 7 September 2000. Dengan demikian saat ini telah melewati dua periode Renstra, yaitu Periode 2000–2004, Periode 2005–2010. Berarti saat ini adalah Periode ketiga Renstra STIE 'YPPI' Rembang dengan rentang waktu 2011 – 2015. Renstra periode ini masih berorientasi kepada pembangunan kekuatan internal untuk peningkatan kepercayaan masyarakat. Semakin kuat kepercayaan masyarakat terhadap STIE 'YPPI' Rembang diharapkan akan meningkatkan animo anggota masyarakat Kabupaten Rembang dan wilayah kabupaten sekitarnya yang menjadikan STIE 'YPPI' Rembang sebagai pilihan utama untuk studi lanjut.

Pembangunan kekuatan internal menitikberatkan kepada peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pembelajaran, peningkatan tata pamong dan penjaminan mutu. Di dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, maka diperlukan perhatian terhadap empat unsur pembelajaran, yaitu: (1) Dosen, (2) mahasiswa, (3) lingkungan belajar, dan (4) sumber belajar. Upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pembelajaran dilakukan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas ruang perkuliahan dan penggunaan teknologi informasi di semua unit. Peningkatan kualitas tata pamong dilakukan dengan penataan unit-unit kerja dengan menempatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kompetensinya. Sedangkan penjaminan mutu adalah upaya untuk memenuhi janji yang tertuang secara implisit dalam visi, misi, dan tujuan program studi maupun institusi STIE 'YPPI' Rembang.

Berdasarkan uraian di depan, maka rumusan Rencana Strategis (Renstra) harus mempertimbangkan dengan cermat kondisi obyektif faktor internal dan eksternal yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Kondisi internal yang dihadapi saat ini adalah: a.) akreditasi prodi masih rendah dan institusi belum terakreditasi, b.) Rendahnya kualifikasi Dosen terkait dengan kompetensi Dosen, c.) sarana dan prasarana belum memadai, d). sumber daya

financial bertumpu pada sumber mahasiswa, e). kegiatan penelitian dosen rendah, f). aktifitas mahasiswa dalam kegiatan non akademik masih kurang, g.) gaji pertama yang diterima lulusan masih dibawah upah minimum kabupaten, h.) penjaminan mutu masih terbatas konsep belum diimplementasikan secara penuh.

2. Kondisi eksternal yang dihadapi saat ini adalah: a) masih luasnya penyelenggaraan kelas jauh di Kabupaten Rembang, b) kebijakan pemerintah untuk meningkatkan APK PT melalui pendirian pendidikan vokasi (politeknik) di daerah, penergian PTS, dan memberikan peluang pendirian PTA di Indonesia, dan c) Lingkungan bisnis yang cepat berubah d) Tuntutan stakeholder terhadap lulusan harus memiliki kompetensi yang tinggi.

Karena itu, STIE 'YPPI' Rembang dalam menjalankan langkah strategis menetapkan pilihan untuk berkomitmen terhadap peningkatan kekuatan internal yang sekaligus memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan institusi di dalam memasuki pasar calon mahasiswa (peningkatan animo) dan pasar lulusan (*output* dan *outcome*).

1.2 Landasan Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis 2011-2015 didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut:

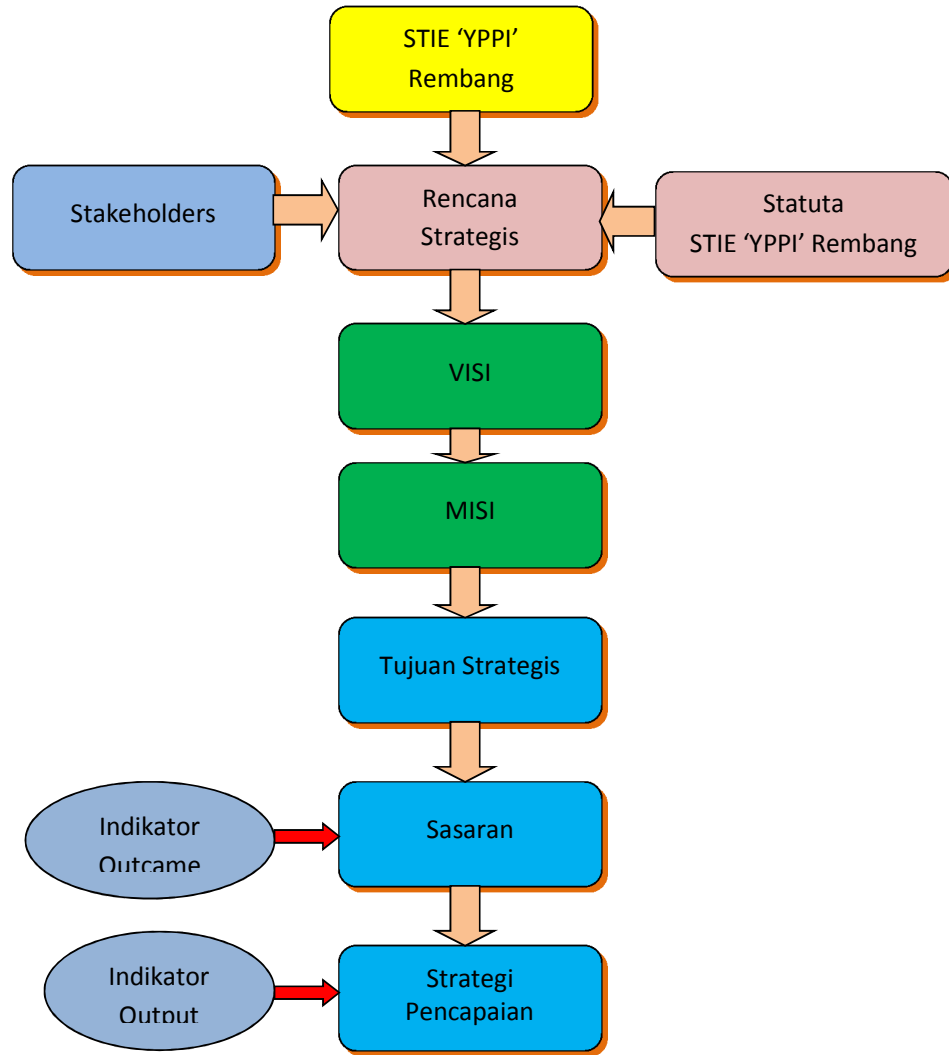
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014.

1.3 Metodologi dan Sistematika Penyusunan Renstra

Penyusunan Renstra ini berdasarkan kerangka logis yang sistematis dan terarah seperti yang diperlihatkan pada Gambar 1.1. Tahap awal penyusunan Renstra adalah pengumpulan informasi dari segenap *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari *stakeholders* dijadikan bahan

pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan STIE 'YPPI' Rembang dengan tetap berpegang kepada statuta perguruan tinggi. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, maka perlu merancang visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat.



Gambar 1.1 Kerangka Logis Penyusunan Renstra

BAB II

PERGURUAN TINGGI

2.1. Sejarah Singkat STIE 'YPPI' Rembang

Bahwasannya pendidikan dan pengajaran adalah kebutuhan asasi agar manusia dapat hidup sesuai dengan kodrat kemanusiaannya, baik sebagai hamba Allah maupun sebagai khalifah di muka bumi di dalam rangka upaya mempertinggi derajat kehidupan dan penghidupannya (Al Qur'an). Bahwasanya didirikan negara kesatuan Republik Indonesia adalah untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Pembukaan UUD 1945).

Didasarkan pada kesadaran untuk ikut mewujudkan terselenggaranya pendidikan dan pengajaran di dalam kerangka upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, sekaligus untuk mempertinggi derajat kehidupan dan kehidupannya sebagai khalifah di muka bumi, maka didirikan Yayasan Pengembang Potensi Insani (YPPI) pada tanggal 14 Januari 2000 dengan akte nomor 03 Notaris Drs. M. Yusuf, SH dipl. Eng. berkedudukan pusat di Rembang dan didirikan oleh para pendiri :

1. Drs. H. Muchsin
2. Ir. Drs. H. Mudzakir, MZ, MM
3. Ir. Munawir, MM
4. Drg. H. Munifah, Sp. BM
5. dr. H. Ma'mun, Sp. A
6. Ir. Masykuri, MP
7. HM Asrori, SE, M.Si.
8. Machmudah, SH
9. Jamilah, SE

Untuk merealisasikan keinginan tersebut di depan, maka YPPI melalui SK Nomer: 01/SK-YPPI/I/2000, tanggal 15 Januari 2000 bertepatan dengan 8 Syawal 1420 H didirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 'YPPI' disingkat STIE 'YPPI' Rembang di Rembang dengan dua program studi, yaitu Manajemen jenjang S1 dan Manajemen Industri jenjang DIII. Kedua program studi tersebut telah diberi status

Terdaftar oleh Menteri Pendidikan Nasional dengan nomor 149/D/O/2000 tanggal 10 Agustus 2000 dan diserahkan oleh Koordinator Kopertis Wilayah VI pada tanggal 7 September 2000. Ijin kedua program studi diperpanjang dengan SK Ijin Ulang untuk program studi Manajemen jenjang S1 No. 4632/D/T/2004 tanggal 26 Nopember 2004 dan untuk program studi Manajemen Industri jenjang DIII No. 4631/D/T/2004 tanggal 26 Nopember 2004.

Pada tahun 2006 program studi manajemen SI mendapatkan status Akreditasi dari BAN-PT yang diterbitkan pada tanggal 12 Januari 2006 dengan SK No. 026/BAN-PT/AK-IX/S1/II/2006 dan mendapatkan status re-akreditasi dari BAN-PT yang diterbitkan pada tanggal 21 Januari 2011 dengan SK No. 042/BAN-PT/Ak-XIII/SI/II/2011.

Program studi Manajemen Industri jenjang DIII mendapat status terakreditasi pada tahun 2006 dengan SK No.016/BAN-PT/AK-V/Dpl-III/II/2006. Pada tahun yang sama STIE 'YPPI' Rembang juga mendapatkan ijin untuk membuka program studi baru yaitu program studi Akuntansi jenjang S1 dengan SK no. 756/D/T/2006 tanggal 16 Pebruari 2006. Surat keputusan terkait dengan perijinan yang terbaru adalah sebagai berikut.

1. Progdi Manajemen S1, ijin perpanjangan terbaru No. 1852/D/K-VI/2009 (berlaku sampai dengan 26 Nopember 2012).
2. Progdi Akuntansi S1, ijin perpanjangan terbaru No. 1228/D/T/2008 (berlaku sampai dengan 16 Februari 2012).
3. Progdi Manajemen Industri DIII, ijin perpanjangan terbaru SK No. 4554/D/T/K-VII/2010 (berlaku sampai dengan 26 Nopember 2013). Dikarenakan penataan program studi dari Dirjen Dikti (Tahun 2009), maka program studi diusulkan untuk ditutup. Mulai tahun akademik 2010/2011 tidak menerima mahasiswa baru.

Untuk Dies Natalis STIE 'YPPI' Rembang dipilih menggunakan tanggal 15 Januari 2000 sesuai tanggal SK Pendirian yang dikeluarkan oleh Yayasan.

Sidang Senat pemilihan Pimpinan STIE 'YPPI' Rembang yaitu Ketua, Pembantu Ketua I Bidang Akademik, Pembantu Ketua II Bidang SDM, Administrasi Umum dan Keuangan, dan Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang demokratis sudah berjalan dua periode, yaitu pada pemilihan Pimpinan STIE

'YPPI' Rembang periode tahun 2004 sampai 2007 dan periode tahun 2009 sampai 2013. Sedangkan pada periode 2000 – 2004 kepemimpinan STIE 'YPPI' Rembang ditetapkan/ditunjuk langsung oleh Yayasan Pengembang Potensi Insani karena pada tahun 2000 STIE 'YPPI' Rembang baru berdiri, sehingga belum memungkinkan dilaksanakan sidang senat untuk memilih pimpinan STIE 'YPPI' Rembang secara demokratis. Seharusnya kepengurusan Pimpinan STIE 'YPPI' Rembang periode 2004 – 2007 berakhir tahun 2007, namun karena keterbatasan jumlah dosen dan banyak dosen yang sedang studi lanjut S2 maka periode Pimpinan STIE 'YPPI' Rembang diundur sampai dengan 2009, menunggu selesainya studi dosen yang studi lanjut. Adapun Pimpinan STIE 'YPPI' Rembang dari awal berdiri sampai dengan periode 2009 – 2013 sebagai berikut:

1. Periode 2000 – 2004

- Ketua : Ir. Drs. H. Mudzakir MZ., MM.
- Puket I : Riskin Hidayat, SE.
- Puket II : Komalasari, SE.
- Puket III : Anang Sulistiyono, SE.

2. Periode 2004 – 2007

- Ketua : Ir. Drs. H. Mudzakir MZ., MM.
- Puket I : Damayanti, SE., M.Si.
- Puket II : Riskin Hidayat, SE.
- Puket III : Muhammad Tahwin, SE.

3. Periode 2007 – 2009

- Ketua : Ir. Drs. H. Mudzakir MZ., MM.
- Puket I : Damayanti, SE., M.Si.
- Pjs. Puket II : Yuni Wahyu Setyowati, SE.
- Pjs. Puket III : Saifudin, SE., M.Si.

4. Periode 2009 - 2013

- Ketua : Muhammad Tahwin, SE., M.Si.
- Puket I : Anik Nurhidayati, SE., MM.
- Puket II : Damayanti, SE., M.Si.
- Puket III : Syaiko Rosyidi, SE., M.Si.

2.2. Visi dan Misi Organisasi

2.2.1. Visi STIE 'YPPI' Rembang

Pada tahun 2015 menjadi perguruan tinggi terkemuka di pantura Jawa Tengah bagian timur yang menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan mandiri.

2.2.2. Misi

Misi STIE 'YPPI' Rembang adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang efektif, efisien, dan berkelanjutan untuk mengembangkan potensi diri menjadi lulusan yang berdaya guna, dan mandiri.
- b. Mendorong meningkatnya kualitas sumberdaya STIE 'YPPI' agar memiliki keunggulan kompetitif yang mampu menjawab kebutuhan dunia kerja, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang selalu berkembang.
- c. Mendorong terwujudnya lulusan yang mampu mengembangkan potensi dan berhasil mengukir prestasi melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui sarana teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Memotivasi mahasiswa agar mempersiapkan diri menjadi lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu menciptakan pekerjaan sendiri.

2.3. Tujuan Strategis

- a. Terwujudnya iklim akademik yang kondusif, agar :
 1. Mampu mendorong semangat belajar mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik
 2. Mampu meningkatkan kemampuan ilmiah dosen melalui karya tulis dan penelitian.
 3. Mampu meningkatkan *soft skill* mahasiswa yang memiliki keseimbangan dengan *hard skill*.
- b. Terwujudnya kinerja pimpinan, unit kerja, dan tenaga edukatif (dosen) yang baik.
- c. Terwujudnya hubungan yang harmonis dan bernilai antara institusi kampus dengan alumni untuk memperoleh *feed back* dan peningkatan kualitas diri alumni.

- d. Terwujudnya hubungan kerjasama antara STIE 'YPPI' Rembang dengan dunia kerja (pemerintah, lembaga bisnis swasta dan non swasta) untuk tujuan pemutakhiran kurikulum agar diperoleh kondisi *link and match* dengan dunia kerja).

2.4. Sasaran Strategis STIE 'YPPI' Rembang

- a. Meningkatkan daya saing institusi
- b. Memperluas jaringan kerjasama.
- c. Meningkatkan akses sumber-sumber dana.
- d. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen
- e. Meningkatkan kompetensi mahasiswa.

BAB III

KONDISI KINERJA 2006-2010

3.1 Pendidikan

Rekrutmen dan seleksi terhadap calon mahasiswa baru dilakukan dengan cara ujian lisan/wawancara dan penelusuran siswa berbakat. *Recruitment* mahasiswa melalui pendaftaran dan seleksi yaitu tes masuk dengan menggunakan sistem komputer dimana calon mahasiswa dapat segera mengetahui hasil seleksi (*one day service*). Animo calon mahasiswa dalam lima tahun terakhir meningkat. Persentase pendaftar dengan yang diterima untuk program studi manajemen S1 91,16% dan untuk program studi manajemen industry D-3 rata-rata 100% serta untuk program studi akuntansi S-1 yaitu rata-rata 83,2%. Berikut tabel 3.1 menunjukkan jumlah mahasiswa berdasarkan tahun akademik.

Tabel 3.1. Profil Jumlah Mahasiswa berdasarkan Tahun Akademik

Tahun Akademik	Mhs Non Transfer			Mhs Transfer			Total		
	Man	MI	Akt	Man	MI	Akt	Man	MI	Akt
2005/2006	139	30	21	3	-	3	142	30	24
2006/2007	134	25	22	10	-	5	144	38	51
2007/2008	147	37	21	18	-	4	165	67	76
2008/2009	182	39	30	17	-	2	199		108
2009/2010	241	36	44	46	-	2	287	36	134

Sumber : Bagian Administrasi Akademik STIE 'YPPI' Rembang

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar. Berikut profil lulusan berdasarkan tahun lulus dan IPK:

Tabel 3.2. Profil Lulusan berdasarkan Tahun Lulus dan IPK

Tahun Lulus	IPK < 2.75			IPK 2.75 - 3.5			IPK > 3.5			Total Lulusan		
	Man	MI	Akt	Man	MI	Akt	Man	MI	Akt	Man	MI	Akt
2005/2006	15		-	22		-	2		-	39	9	-
2006/2007	5		-	27		-	2		-	34	8	-
2007/2008	5		-	32		-	6		-	43	8	-
2008/2009	4		-	19		-	3		-	26	7	-

2009/2010	4		-	24		17	5		1	33	11	18
Total	33		-	124		17	18		1			18

Sumber : Bagian Administrasi Alumni dan Kemahasiswaan STIE 'YPPI' Rembang

Lulusan program studi akuntansi S-1 pada tahun akademik 2005/2006 – 2007/2008 belum meluluskan mahasiswa dikarenakan program studi tersebut baru lahir pada tahun 2006. Berikut rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan mahasiswa tahun 2010 untuk tiap program studi:

Tabel 3.3. Profil Masa Studi dan Rata-rata IPK Lulusan

Program Studi	Rata-rata masa studi (tahun)	Rata-rata IPK lulusan
Manajemen S-1	3,74	3,04
Akuntansi S-1	3,45	3,21
Rata-rata S-1	3,595	3,1
Manajemen Industri D III	2,58	2,99
Rata-rata D III	2,58	2,99

Sumber : Bagian Administrasi Akademik STIE 'YPPI' Rembang

3.2 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pada tahun 2006-2010 menunjukkan beberapa penelitian yang dilakukan seperti Penelitian tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan pengembalian pinjaman (Studi Kasus Usaha Bordir Sedan Rembang) Tahun 2007, survey pemetaan industri rokok Kabupaten Rembang tahun 2008, survey pilpres tahun 2009 dan lainnya. Sedangkan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan pada tahapan yang cukup, dengan berhasilnya beberapa program pengabdian pada masyarakat, seperti Sibermas, FEDEP, Pendampingan LPUKM, selain itu juga Pelatihan Manajemen untuk usaha kayu Gunem Tahun 2008, Sibermas Gunem (Pemkab Rembang) Tahun 2008 dan tahun 2009, Pendampingan klaster bordir Sedan dan Klaster genteng & batu bata Bulu Tahun 2009 dan Tahun 2010, dan Program Wirausaha Mahasiswa Tahun 2009 dan Tahun 2010.

Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat mendapatkan dana dari DIKTI, selain bekerjasama dengan Indakop dan Bappeda, survey pemetaan industri rokok Kabupaten Rembang bekerjasama dengan Indakop. Agenda pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan antara lain adalah program Sibermas kerjasama dengan Polines dan Pemkab. Rembang. Program tersebut telah berjalan 6 tahun. Terakhir Tahun 2008 dengan sasaran dari program tersebut

adalah pemberdayaan ekonomi di Kecamatan Sulang. Hal tersebut telah diseminasikan ke instansi terkait seperti Bappeda, Indagkop, dan masyarakat umum.

Sampai dengan tahun 2010 satu kegiatan penelitian yang dilakukan bersama antara dosen dan mahasiswa, yaitu survey pemetaan industri rokok Kabupaten Rembang. Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara menyeluruh, saling terkait dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan agar didapatkan satu kesatuan yang utuh (*Integrity Entities*) sehingga dari kegiatan yang simultan itulah tercipta suatu sinergi yang menghasilkan pengamalan ilmu secara aplikatif. Sebagai contoh adalah pelatihan kewirausahaan, pelatihan ini mengacu pada mata kuliah kewirausahaan yang kemudian diteliti dengan memberi *training* kepada para mahasiswa, muncullah riset tentang motivasi berwirausaha dari masing-masing peserta dan didapatkan hasil penelitian berupa motivasi berwirausaha dari setiap peserta.

Penulisan artikel ilmiah dosen yang dipublikasikan lewat jurnal ilmiah belum optimal. Penulisan jurnal ilmiah terutama dipublikasikan di Jurnal ilmiah Potensio yang dikelola oleh STIE 'YPPI' Rembang dengan nomor ISSN 1829-7978 yang terbit secara berkala setiap bulan Januari dan Juli setiap tahun, dan Jurnal Lain seperti Jurnal Bisnis dan Manajemen dan jurnal Usahawan. Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian baru dilakukan dengan lembaga dalam negeri saja, lembaga-lembaga tersebut antara lain: Politeknik Negeri Semarang, Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang, Indagkop Kabupaten Rembang dan Bappeda Kabupaten Rembang. Sedangkan hubungan kerjasama dengan lembaga luar negeri belum dilakukan, hal ini dikarenakan belum mempunyai akses ke lembaga luar negeri. Untuk tahun-tahun yang akan datang, hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri perlu ditingkatkan lagi. Berikut data hasil penelitian dan penggunaan dana.

Tabel 3.4. Profil Penelitian dan Penggunaan Dana

Program Studi	Jml Judul Penelitian					Total Dana Penelitian (juta Rp)				
	2006	2007	2008	2009	2010	2006	2007	2008	2009	2010
Manajemen	0	2	3	2	2	0	12.500.000	47.451.000	15.000.000	15.000.000
Akuntansi	0	2	3	2	2	0	15.000.000	22.500.000	15.000.000	15.000.000
Man. Industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	4	6	4	4	0	27.500.000	47.451.000	30.000.000	30.000.000

Sumber : P3M STIE 'YPPI' Rembang

Dilihat dari jumlah judul penelitian selama 5 tahun terakhir hanya terdapat 18 judul ini berarti bahwa kualitas dan kuantitas penelitian kurang menunjukkan hasil, sehingga harus ditingkatkan. Upaya yang dilakukan dalam pengembangan dan mutu penelitian:

- 1) Peningkatan budaya, kemampuan, dan kualitas penelitian dosen.
- 2) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk berperan aktif dalam pertemuan ilmiah (penelitian)

Kendala yang dihadapi:

- 1) Rendahnya motivasi, budaya, dan anggaran penelitian di STIE 'YPPI' Rembang
- 2) Tingginya persaingan dalam memperoleh dana penelitian dari pihak lain
- 3) Beban kerja dosen (struktural) cukup tinggi.

Tabel 3.5. Profil Pengabdian Masyarakat dan Penggunaan Dana

Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan					Total Dana (juta Rp)				
	2006	2007	2008	2009	2010	2006	2007	2008	2009	2010
Manajemen	1	1	2	2	2	5.000.000	5.000.000	15.000.000	10.000.000	10.000.000
Akuntansi	-	1	1	4	4	0	5.000.000	5.000.000	20.000.000	20.000.000
Manajemen Industri	1	1	1	0	0	5.000.000	5.000.000	10.000.000	0	0
Total	2	3	4	6	6	10.000.000	15.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000

Sumber : P3M STIE 'YPPI' Rembang

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan kuantitas dan kualitas yang cukup baik, kegiatan-kegiatan tersebut bersifat individual, kelompok, maupun institusi. Kegiatan ini memberikan manfaat dapat meningkatkan citra institusi, wahana mengaplikasikan ilmu, mendekatkan diri dan institusi kepada lingkungan masyarakatnya. Upaya yang dilakukan dalam pengembangan dan kualitas pengabdian pada masyarakat:

- 1) Peningkatan budaya, kemampuan, dan kualitas dosen dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat

- 2) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk berperan aktif dalam kegiatan ilmiah (pengabdian)

Kendala yang dihadapi:

- 1) Kurangnya anggaran pengabdian di STIE 'YPPI' Rembang.
- 2) Tingginya persaingan memperoleh dana program pengabdian dari pihak lain.
- 3) Beban kerja dosen (struktural) cukup tinggi .

3.3 Sumber Daya Manusia

Jumlah Dosen tetap telah memenuhi jumlah yang disyaratkan menurut ketentuan Dirjen Dikti, yaitu 6 orang per program studi dan memenuhi rasio Dosen: Mahasiswa = 1:30 (non eksakta). Kebijakan rekrutmen dosen berdasarkan kebutuhan masing-masing program studi. Rekrutmen selain didasarkan pada rasio antara jumlah mahasiswa juga memperhatikan bahwa beban kerja dosen minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS per semester.

1. Kualifikasi Dosen

- Program Studi Manajemen :

Telah memenuhi peraturan perundangan bahwa setiap dosen (baik PTS maupun PTN) pada program Diploma, Akademi hingga Pascasarjana untuk memiliki pendidikan formal sekurangnya S2 pada akhir tahun 2015

- Program Studi Akuntansi :

Masih terdapat dosen yang belum memenuhi kualifikasi akademik sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundangan, sehingga STIE 'YPPI' Rembang memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada dosen tetap untuk menempuh studi lanjut di bidang yang diminati dengan tetap memperhatikan keahlian yang dibutuhkan Progd.

- Program Studi Manajemen Industri D III

Masih terdapat dosen yang belum memenuhi kualifikasi akademik sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundangan, sehingga STIE 'YPPI' Rembang memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada dosen tetap untuk menempuh studi lanjut di bidang yang diminati dengan tetap memperhatikan keahlian yang dibutuhkan program studi.

2. Pengembangan Karir:

STIE 'YPPI' Rembang memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada dosen tetap untuk mengembangkan karirnya baik melalui studi lanjut, kegiatan-kegiatan ilmiah maupun dalam upaya mencapai jabatan fungsional akademik setinggi-tingginya serta pencapaian sertifikasi dosen.

3. Kendala dalam pengembangan tenaga dosen tetap
Ketersediaan dana yang terbatas sehingga untuk studi lanjut STIE 'YPPI' Rembang memberikan beasiswa berupa bantuan studi sebesar 50% jika dosen yang bersangkutan tidak berhasil mendapatkan beasiswa dari pihak luar.

Tabel 3.6. Jumlah Dosen Tetap

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap			Total
		Manajemen	Akuntansi	Man. Industri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Jabatan Fungsional				
1	Belum punya JAJA	2	2	5	9
2	Asisten Ahli	7	4	0	11
3	Lektor	2	0	0	2
4	Lektor Kepala	0	0	0	0
5	Guru Besar/Profesor	0	0	0	0
TOTAL		11	6	5	22
B	Pendidikan Tertinggi				
1	S1	0	2	4	6
2	S2/Profesi/Sp-1	11	4	1	16
3	S3/Sp-2	0	0	0	0
TOTAL		11	6	5	22

Sumber : Bagian SDM STIE 'YPPI' Rembang

4. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang ada dilihat dari layanan yang diberikan sudah mampu mencukupi kebutuhan mahasiswa. Diantaranya yaitu tenaga pustakawan, tenaga laboran terdiri dari laboran yang bertanggung jawab terhadap SIA, dan yang bertanggung jawab terhadap laboratorium komputer. Sedangkan untuk tenaga administrasi sebanyak 7 orang dilihat dari layanan yang diberikan pada mahasiswa dirasakan masih kurang, sehingga direncanakan untuk menambah tenaga administrasi. Tenaga pustakawan secara kualifikasi telah memenuhi persyaratan yaitu minimal D-III. Tenaga laboran secara kualifikasi tingkat pendidikan sudah sesuai, hanya terdapat satu orang tenaga yang secara spesialisasi pendidikan tidak sesuai namun secara

skill memenuhi persyaratan. Tenaga administrasi secara kualifikasi pendidikan terdapat 2 orang tenaga yang belum memenuhi persyaratan yaitu masih berijazah SMA. Kendala dalam pengembangan tenaga kependidikan ketersediaan dana yang terbatas sehingga untuk studi lanjut tenaga kependidikan STIE 'YPPI' Rembang memberikan beasiswa berupa bantuan studi sebesar 50% dari total biaya studi.

Tabel 3.7. Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
1.	Pustakawan	-	-	-	-	1	-	-	
2.	Laboran	-	-	2	-	1	-	-	-
3.	Administrasi	-	-	5	-	2	-	-	-
Total		-	-	7	-	4	-	-	-

Sumber : Bidang SDM STIE 'YPPI' Rembang

3.4 Sarana dan Prasarana

Pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana diatur dan ditangani oleh Bagian Administrasi Umum, Mahasiswa & Alumni. Sarana dan prasarana adalah ruangan kuliah, laboratorium, kantor dan perlengkapan pendukung lainnya. Pemanfaatan sarana dan prasarana diupayakan penggunaannya semaksimal dan seoptimal mungkin dengan menggunakan fungsionalisasi kegunaan ruang kelas dan laboratorium pada hari Senin - Sabtu mulai jam 08.00 sampai jam 17.00 WIB. Pemakaian ruang kuliah dan laboratorium merupakan pemakaian bersama antara Manajemen S1, Akuntansi S-1 dan Manajemen Industri DIII. Di luar pemakaian ketiga program studi tersebut, laboratorium dipergunakan untuk pendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat (contoh: pelatihan komputer untuk siswa-siswi MTS dan guru-guru SLTP) dan pengetikan laporan KKL, PKL, dan Skripsi bagi mahasiswa yang tidak memiliki perangkat komputer sendiri di rumah. Sedangkan laboratorium kewirausahaan dalam pengelolaannya sudah ada 7 unit bidang usaha yang dikelola oleh mahasiswa, yaitu diantaranya Kantin Kampus, Bata Q (Produksi Batu Bata), Qipass Cell (Usaha Jasa, Jual beli pulsa), Qriuk (Krupuk Ikan), TEJO (Kue

berbahan Ketela), Penggemukan sapi sonics bloom, dan Usaha Budidaya Jamur Tiram Putih dan Produk Turunannya.

Pemeliharaan sarana dan prasarana mulai dari peralatan dan perlengkapan yang ada telah dilakukan secara baik dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan kinerja para teknisi, terutama dalam pemeliharaan peralatan komputer dan dalam meng-*install*-nya untuk terus disesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan dunia komputerisasi dan IPTEK.

Ketersediaan dan kualitas gedung cukup memadai, dengan menggunakan gedung PGRI secara sewa, ditambah dengan ruangan kuliah yang representatif dengan rasio mahasiswa dengan ruang kuliah adalah 30:1. Perpustakaan akan terus dikembangkan dengan baik, dengan jumlah buku saat ini 702 eksemplar, jurnal nasional yang terakreditasi 1 judul (berlangganan), jurnal ilmiah berjumlah 52 copy, Tesis berjumlah 8 eksemplar, Skripsi Strata-1 berjumlah 283 eksemplar. Kualitas gedung/ruang Perpustakaan juga dalam kondisi yang baik. Fasilitas komputer bagi pendukung kegiatan belajar mengajar yang tersedia dalam kondisi baik = 34 unit. Di tiap ruang kelas dilengkapi OHP (*Over Head Projector*) dan LCD. Rencana pembangunan kampus akan dilaksanakan mulai tahun 2012, dengan menempati lahan seluas 5.000 M2 yang berlokasi di Jl. Raya Rembang Pamotan KM 4 Rembang.

3.5 Kondisi Keuangan

Pendanaan STIE 'YPPI' Rembang mayoritas bersumber dari pembiayaan mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.8. Sumber Dana

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah dana (juta rupiah)		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010
PT sendiri	Dana SPP tetap	122.825.000	157.190.000	225.677.500
	Dana SPP variable	208.141.000	250.135.000	391.903.500
	Dana Praktikum	7.000.000	8.200.000	10.200.000
	Semester Pendek	71.061.250	100.132.000	135.926.000
	Dana Wisuda	38.000.000	32.960.000	87.790.000
	Kemahasiswaan	18.264.750	24.412.500	26.717.750
	D P P	68.000.000	77.920.000	102.315.000
	SPK	48.700.000	58.200.000	69.200.000
Yayasan	Bantuan	250.000.000	300.000.000	420.000.000
Diknas Prov. Jateng	Dana Hibah	0	0	14.500.000
Indagkop	Dana Penelitian	12.000.000	0	0
Pemkab Rembang	Dana Hibah	25.000.000	0	0
DIKTI	Dana Hibah	0	75.000.000	25.500.000
Total		868.992.000	1.009.000.000	1.509.729.750

Sumber : Bidang Keuangan STIE 'YPPI' Rembang

Tabel 3.9. Jumlah Dana dan Persentase

Jenis Penggunaan	Jumlah Dana dalam Juta Rupiah dan Persentase					
	2007/2008		2008/2009		2009/2010	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pendidikan	381.048.750	43,85	589.835.000	58,46	538.935.000	35,70
Penelitian	27.500.000	31,64	27.500.000	27,26	30.000.000	1,29
Pengabdian kepada Masyarakat	15.000.000	17,26	30.000.000	29,26	30.000.000	1,99
Investasi prasarana	63.251.250	7,27	89.205.500	8,84	201.585.000	13,35
Investasi sarana	93.000.000	10,7	95.522.000	9,47	104.172.000	6,9
Investasi SDM	74.037.000	8,52	103.900.000	10,30	138.330.000	9,16
Lain-lain	215.155.000	24,76	73.037.500	7,24	466707750	30,91
Total	868.992.000	100	1.009.000.000	100	1.509.729.750	100

Sumber : Bidang Keuangan STIE 'YPPI' Rembang

Tabel 3.10. Alokasi Pendanaan Tiap Program Studi

No.	Nama Program Studi	Jumlah Dana (juta rupiah)		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010
1	Manajemen	325.138.750	536.470.000	491.405.000
2	Akuntansi	56.410.000	59.865.000	58.330.000
3	Man. Industri D III	42.000.000	51.000.000	49.200.000
Jumlah		423.548.750	647.335.000	598.935.000

Sumber : Bidang Keuangan STIE 'YPPI' Rembang

3.6 Sistem Informasi

Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi, antara lain yaitu:

3.6.1 Aktifitas operasional akademik berbasis SIA

3.6.2 Operasional dan data base perpustakaan berbasis computer

3.6.3 Web online.

Upaya yang dilakukan untuk penyebaran informasi/kebijakan yaitu melalui:

1. Melalui surat/pengumuman dipapan informasi
2. Melalui surat secara langsung kepada sivitas akademika
3. Melalui Web.
4. Melalui rapat pembinaan

Proses pembelajaran mengarah pada optimalisasi teknologi pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga dengan *e-learning* dan *paperless education* mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Namun sampai tahun 2010 masih adanya kendala kurangnya kemampuan staff edukatif maupun mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi informasi serta perlunya peningkatan kualitas infrastruktur.

BAB IV

ANALISIS EKSTERNAL DAN INTERNAL

Dalam jangka panjang STIE 'YPPI' Rembang harus menjadi perguruan tinggi terkemuka di wilayah pantura bagian timur. Jalan untuk mencapai tujuan tersebut masih panjang dan memerlukan perjuangan yang keras dari semua *stakeholders*. Agar hambatan tersebut dapat dilalui dan diatasi dengan baik, maka diperlukan analisis lingkungan.

4.1. Analisis Lingkungan Eksternal

1. Tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi terhadap pendidikan.
Pada perkembangannya, pendidikan menjadi sebuah kebutuhan primer bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan serta hajat hidup yang akan datang. Kebutuhan ini juga berkaitan dengan seleksi tenaga kerja yang mensyaratkan Strata Satu sebagai awal persyaratan rekrutmen pekerjaan. Tentunya ini menjadi peluang bagi perkembangan STIE 'YPPI' Rembang.
2. Persyaratan rekrutmen tenaga kerja minimal S1.
Lingkungan bisnis yang semakin berkembang membutuhkan tenaga-tenaga profesional sebagai motor penggeraknya. Untuk itu perusahaan memerlukan tenaga konseptual dari berbagai aspek. Hal ini menjadikan rekrutmen tenaga kerja yang semakin ketat dalam memasuki dunia kerja. Oleh karena itu penyediaan tenaga kerja dengan kemampuan konseptual yang setara dengan Strata 1 sangat dibutuhkan.
3. Tawaran Dana Hibah dari berbagai pihak.
Banyaknya tawaran hibah dari berbagai pihak yang ditawarkan kepada STIE 'YPPI' Rembang sehingga menjadikan peluang untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, mutu pembelajaran dan kompetensi lulusan.
4. Kemajuan teknologi informasi.
Media informasi dan pembelajaran dibutuhkan masyarakat dalam mendukung penyampaian informasi di era kemajuan teknologi. STIE 'YPPI' Rembang berupaya untuk selalu meningkatkan layanan teknologi informasi baik yang bersifat akademis maupun non-akademis dengan tujuan untuk memberikan

- pelayanan kepada stakeholder yang lebih baik dengan kemudahan informasi dan validitas data.
5. Satu-satunya perguruan tinggi dibawah kopertis yang berada di Kabupaten Rembang.
STIE 'YPPI' Rembang adalah satu-satunya perguruan tinggi di Kabupaten Rembang dibawah Kopertis dan yang menjadi keunggulan tersendiri. Tingkat lulusan SMA/SMK/MA sederajat menjadikan peluang untuk menjadi mahasiswa STIE 'YPPI' Rembang. Selain itu, jumlah pegawai di lingkungan Pemkab Rembang, sektor perbankan, dan sektor swasta lainnya yang masih berpendidikan SMA/SMK/MA dan diploma membutuhkan studi lanjut ke jenjang Strata Satu.
 6. Tawaran beasiswa bagi dosen untuk studi lanjut.
Sesuai dengan undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen 2003 yang mensyaratkan dosen harus minimal S2 maka dosen wajib studi lanjut untuk meningkatkan kompetensi keilmuannya. Terbukanya peluang studi lanjut yang ditawarkan oleh beberapa institusi pemerintah seperti Dikti maupun institusi non-pemerintah harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh dosen untuk studi lanjut. Hal ini menjadikan kompetensi dosen menjadi lebih tinggi.
 7. Perkembangan industri di Kabupaten Rembang cukup tinggi.
Tingginya perkembangan industri di Kabupaten Rembang seperti industri manufaktur, perbankan dan jasa menjadikan peluang terserapnya lulusan STIE 'YPPI' Rembang diberbagai bidang sesuai dengan kompetensinya.

4.2. Analisis Internal

Evaluasi terhadap lingkungan internal dilaksanakan antara lain untuk bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, dan sistem informasi.

4.2.1 Pendidikan

Jumlah mahasiswa STIE 'YPPI' Rembang dalam 2 (dua) tahun terakhir mengalami peningkatan sangat tajam dan terjadi pergeseran proporsi jumlah mahasiswa.

**Tabel 4.11. Prosentase Kenaikan Mahasiswa
Tahun 2008/2009 sd 2009/2010**

No.	Prodi	Tahun 2008/2009	Tahun 2009/2010	Presentase Kenaikan
1	Manajemen S1	199	287	44,2%
2	Akuntansi S1	108	134	24,1%
3	Manajemen Industri D3	39	33	(15,3%)

Sumber : Bagian Akademik STIE 'YPPI' Rembang

Dari tahun 2008/2009 hingga tahun 2009/2010 terjadi kenaikan jumlah mahasiswa manajemen sebesar 44,2%, mahasiswa akuntansi sebesar 28%, dan manajemen industri D3 mengalami penurunan sebesar 15,3%. Peningkatan jumlah mahasiswa STIE 'YPPI' Rembang berkaitan dengan semakin baiknya citra STIE 'YPPI' Rembang di masyarakat.

Jumlah program studi STIE 'YPPI' Rembang pada tahun 2011 sebanyak 3 program studi (Manajemen-S1, Akuntansi S-1 dan Manajemen Industri-D3). Penerimaan mahasiswa baru STIE 'YPPI' Rembang ditempuh melalui Penerimaan Mahasiswa Baru dengan cara mendaftar secara langsung di STIE 'YPPI' Rembang baik secara manual maupun melalui PMB *online*.

Pembinaan kualitas program studi di lingkungan STIE 'YPPI' Rembang dilakukan secara teratur dan terencana oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Hasil pembinaan dapat dilihat dari telah terakreditasinya program studi oleh BAN-PT, dengan rincian sebagai berikut:

1. Program studi Manajemen-S1 telah terakreditasi = 042/BAN-PT/AK-XIII/S1/1/2011.

Hasil Akreditasi yang masih C, memacu untuk mengajukan re-akreditasi. Upaya untuk membantu mendapatkan, memperbaiki peringkat akreditasi nasional oleh BAN- PT dilakukan dengan perbaikan borang/dokumen akreditasi, pendampingan, simulasi penilaian oleh asesor internal di tingkat perguruan tinggi serta Badan Pengurus Harian. Dengan upaya tersebut diharapkan tahun 2015 seluruh program studi telah terakreditasi minimal B.

4.2.2 Penelitian

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) STIE 'YPPI' Rembang dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Ketua STIE 'YPPI' Rembang.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) untuk bidang penelitian mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan, dan ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Hasil penelitian dosen dipublikasikan pada berbagai jurnal ilmiah baik di STIE 'YPPI' Rembang maupun diluar STIE 'YPPI' Rembang. Adapun artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni diterbitkan di jurnal potensio, jurnal bisnis dan manajemen dan usahawan.

4.2.3 Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas Tri Darma STIE 'YPPI' Rembang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Dikti dan Dana Internal Perguruan Tinggi selama kurun 2011-2015 ditargetkan sebanyak adalah sebanyak 32 kegiatan, dengan melibatkan 20 dosen. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selalu diupayakan merupakan kegiatan penerapan hasil penelitian yang telah dilakukan para Dosen STIE 'YPPI' Rembang. Berbagai upaya terus dilakukan untuk dapat meningkatkan jumlah kegiatan dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

Adapun target dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12. Target Pengabdian Masyarakat Dan Keterlibatan Dosen

Tahun	Target Pengabdian	Target Dosen yang terlibat
2011	4	8
2012	5	10
2013	6	12
2014	7	14
2015	10	20

Sumber : Data P3M STIE 'YPPI' Rembang

4.3. Ketersediaan dan Manajemen Sumber Daya

4.3.1. Sumber Daya Manusia

Upaya peningkatan kualitas dosen dan staf administrasi STIE 'YPPI' Rembang terus dilakukan dengan mendorong dosen dan staf administrasi mengikuti studi lanjut. Hingga akhir tahun 2010, jumlah total dosen tetap STIE 'YPPI' Rembang sebanyak 23 dosen, yang terbagi dalam 3 program studi yaitu Manajemen S1, Akuntansi S1, dan Manajemen Industri D3. Pada prodi Manajemen S1 sebanyak 11 dosen, Akuntansi S1 sebanyak 6 dosen dan pada Manajemen Industri D3 sebanyak 6 dosen. Adapun tingkat pendidikan Magister pada Manajemen S1 sebanyak 11 dosen, Akuntansi S1 sebanyak 4 dosen dan selebihnya masih dalam studi lanjut.

Sesuai amanat undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa pada tahun 2015 kualifikasi akademik dosen minimal Magister, STIE 'YPPI' Rembang menargetkan semua dosen telah memenuhi kualifikasi akademik minimal lulus Magister padatahun 2014.

4.3.2. Keuangan

Pengelolaan dana institusi perguruan tinggi harus tercerminkan dalam dokumen tentang proses perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.

a. Perencanaan

Perencanaan penerimaan pembiayaan STIE 'YPPI' Rembang menurut Statuta 2010 Bab XIII pasal 60 pembiayaan bersumber dari:

1. YPPI/BP PTS
2. Mahasiswa melalui sumbangan pembangunan dan uang kuliah
3. Bantuan Pemerintah/Hibah
4. Alumni STIE 'YPPI' Rembang
5. Masyarakat melalui berbagai lembaga kemasyarakatan
6. Usaha-usaha lain yang sah
7. Bantuan lain yang tidak mengikat baik dari dalam maupun luar negeri yang di rencanakan oleh Ketua Yayasan dengan membentuk panitia anggaran yang

bertugas menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja STIE 'YPPI' Rembang untuk setiap tahun.

b. Penerimaan

Penerimaan sumber dana mekanismenya menyesuaikan dari masing-sumber sumber, dengan menggunakan rekening institusi yaitu:

1. Bank BRI a.n STIE 'YPPI' Rembang No. Rek. 0142-01-000651-30-0 atau
2. Bank Jateng a.n STIE 'YPPI' Rembang No. Rek. 1-029-02695-2

c. Pengalokasian

Sesuai Statuta Pasal 61 ayat 2; besaran anggaran ditetapkan, dikelola dan dibelanjakan sesuai dengan rencana anggaran yang disetujui oleh BP PTS.

d. Pelaporan

Sesuai Statuta Pasal 61 ayat 3; semua pihak yang mengelola anggaran pendapatan dan belanja wajib untuk menyampaikan laporan keuangan kepada yayasan setiap bulan dan menyampaikan laporan.

e. Audit

Sesuai Statuta Pasal 61 ayat 4; Audit keuangan dilaksanakan oleh Yayasan pada tiap akhir tahun anggaran.

f. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap akhir bulan untuk pengeluaran rutin operasional bulanan. Sedangkan untuk kegiatan yang bersifat hibah dan dari pihak ketiga, mekanisme monevnya menyesuaikan sumber dana.

g. Pertanggungjawaban

Sesuai Statuta Pasal 61 ayat 3; semua pihak yang mengelola anggaran pendapatan dan belanja wajib untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pada akhir tahun anggaran kepada Yayasan.

4.3.3 Biaya Pendidikan.

Mekanisme penetapan biaya pendidikan (SPP dan biaya lainnya), serta jelaskan pihak-pihak yang berperan dalam penetapan tersebut.

a. Mekanisme penetapan biaya pendidikan

Setiap akhir tahun ajaran dilakukan peninjauan dan rasionalisasi besarnya biaya pendidikan, kemudian diajukan ke Yayasan untuk mendapat pengesahan.

- b. Pihak-pihak yang berperan dalam penetapan biaya pendidikan; Ketua STIE 'YPPI' Rembang, Puket II, Kaprodi Manajemen dan Akuntansi, YPPI.

4.3.4. Beasiswa dan Keringanan

Mahasiswa yang berprestasi secara akademik dan kurang mampu akan mendapatkan beasiswa. Beasiswa berasal dari internal maupun eksternal dan bisa diperoleh dengan memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan. Banyaknya jumlah penerima dan besarnya beasiswa yang berasal dari eksternal tergantung pada lembaga pemberi beasiswa, sedangkan jumlah penerima dan besarnya beasiswa yang berasal dari internal tergantung pada kebijakan dari STIE 'YPPI' Rembang.

Mahasiswa yang tidak dapat melakukan pembayaran biaya pendidikan tepat waktu, dapat mengajukan penundaan waktu pembayaran, dengan mengajukan surat permohonan kepada ketua STIE 'YPPI' Rembang. Batas waktu toleransi untuk pelunasan pembayaran disesuaikan dengan kesanggupan masing-masing mahasiswa.

4.3.5. Sistem Informasi

Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran, meliputi:

1. Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet,

STIE 'YPPI' Rembang memiliki jaringan *internet* yang dapat saling menghubungkan antar komputer. Saat ini layanan internet menggunakan *WIFI*. Jaringan internal kampus telah terhubung dalam suatu *Local Area Network* (LAN).

Di samping itu STIE 'YPPI' Rembang menyediakan 3 akses *wifi* terbuka (*hotspot*). Akses *hotspot* diamankan dengan otentifikasi kode keamanan jaringan. *Area hotspot* telah dimanfaatkan oleh lebih dari 750 mahasiswa STIE 'YPPI' Rembang.

Fasilitas komputer di laboratorium digunakan untuk berbagai kegiatan praktikum (jadwal), akses *internet*, input KRS, dan pelatihan. Jadwal penggunaan fasilitas laboratorium cukup merata disetiap semester.

2. Fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik:

E-Learning beralamat di <http://www.elearning.stie-yppi.ac.id> menggunakan *software open source moodle*. *e-learning* digunakan sebagai perkuliahan berbasis web untuk melengkapi perkuliahan konvensional. Dosen dapat meng-*upload* bahan ajar agar dapat digunakan bagi mahasiswa yang bersangkutan, membuat bank soal, membuat kuis/tugas, membuat topik diskusi, serta meng *upload* materi perkuliahan. Mahasiswa setelah mendaftar sebagai user e learning dapat men-*download* materi perkuliahan,serta dapat menjadi peserta kuliah *on line*.

3. Akses *on-line* ke koleksi perpustakaan.

Layanan Digilib (Digital Library) STIE 'YPPI' Rembang merupakan layanan untuk perpustakaan secara online yang dapat diakses pada www.digilib.stie-yppi.ac.id sedangkan layanan jurnal kampus dapat diakses pada www.journal.stie-yppi.ac.id. Selain itu sivitas akademika STIE 'YPPI' Rembang juga dapat mengakses fasilitas *E-Journal* / jurnal ilmiah elektronik melalui Proquest, Ebsco dan Cengage yang dilanggan oleh Dikti yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa.

Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam administrasi yang meliputi semua fasilitas berikut.

1. Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet

Komputer yang digunakan untuk mendukung kegiatan administrasi yang terhubung dengan jaringan luas / *internet* terdiri dari komputer *server* dan *client*. Jumlah komputer *server* terdiri dari 2 unit, dengan fungsi antara lain: *Server SIA*, *PMB*, dan *Pendukung Keputusan* (lebih lengkap tentang fungsi *server* lihat bagian 6.3.1). Seluruh *server* tersebut terhubung ke jaringan *internet* dan LAN kampus sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sedangkan komputer *client* meliputi komputer layanan akademik, keuangan, layanan administrasi perpustakaan, laboratorium/praktikum dan satuan kerja lainnya. Komputer *client* yang beroperasi di STIE 'YPPI' Rembang tidak kurang dari 20 unit. Sebagian besar komputer menggunakan sistem operasi windows 7 lengkap dengan firewall dan antivirus. *Software* yang mendukung produktivitas kegiatan administrasi di STIE 'YPPI' Rembang yaitu *Microsoft*

Office Word, dan *Microsoft Office Excel*. Semua software tersebut telah terinstall di masing-masing PC dan laptop.

2. *Software* basis data yang memadai.

STIE 'YPPI' Rembang telah memanfaatkan sistem informasi yang dipergunakan untuk kegiatan administrasi yang dikenal dengan nama CBIS (*Computer Base Information System*) yang familiar disebut dengan SIPADU (Sistem Informasi Terpadu).

3. Akses terhadap data yang relevan sangat cepat.

Jaringan internal antar gedung terhubung menggunakan LAN serta koneksi *wifi*. Dengan kapasitas infrastruktur akses data seperti ini maka cukup mudah bagi STIE 'YPPI' Rembang untuk mengakses dan mendistribusikan informasi yang relevan.

Seluruh sistem informasi terus dikembangkan agar mudah disinergikan, Sistem informasi yang telah dikembangkan adalah:

1. **Website institusi** : layanan *website* yang akan dikembangkan yaitu Portal informasi umum melalui laman www.stie-yppi.ac.id sebagai media penyebaran informasi yang komprehensif yang dikelola secara koordinatif oleh UPT. Komputer dan Bagian Humas STIE 'YPPI' Rembang. Layanan web ini telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta memberikan kemudahan akses terhadap sumber informasi.
2. **Sistem Informasi Akademik (SIA)**: merupakan sistem informasi berbasis web yang mengolah data-data akademik selama proses pembelajaran. Alamat website dari Sistem Informasi Akademik STIE 'YPPI' Rembang adalah: <http://sia.stie-yppi.ac.id>.
3. **Sistem Informasi Kepegawaian**: merupakan sistem informasi atau program aplikasi untuk mengelola data ketenagaan administrasi yang menyangkut pangkat, jabatan, golongan, jabatan fungsional, jabatan struktural, tingkat pendidikan dan sejenisnya. Sistem informasi ini sudah berhasil dibangun antarmukanya, akan diimplementasikan pada tahun 2014.

4. **STIE YPPI E-Learning System:** merupakan sistem informasi yang memfasilitasi sistem pembelajaran atau kuliah online. Alamat website untuk media pembelajaran tersebut adalah <http://elearning.stie-yppi.ac.id>.
5. **Sistem Informasi Beasiswa:** merupakan sebuah perangkat lunak / aplikasi berbasis web yang didesain secara khusus untuk membantu pengelolaan data calon-calon penerima beasiswa yang diberikan oleh DIKTI. Sistem ini hanya dapat diakses oleh para pengguna yang memiliki ijin akses dan dilakukan secara online melalui koneksi internet serta didukung dengan sebuah web browser
6. **Sistem Informasi Tracer Studi:** merupakan Sistem Informasi berbasis web untuk membantu kegiatan *tracer study* bertujuan untuk menambah sarana kegiatan *tracer study* dalam hal pengumpulan data serta memberikan informasi kepada alumni.
7. **Sistem Informasi Penerimaan mahasiswa Baru:** merupakan **Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru berbasis Web (PMB Online)** yang diaplikasikan dalam jaringan Intranet maupun Online melalui Internet. Dengan sistem PMB Online ini diharapkan dapat mempercepat proses terjadinya pendaftaran bagi calon siswa/mahasiswa, serta dapat menjangkau lebih banyak calon siswa/mahasiswa, khususnya dari luar daerah.
8. **Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Dosen dan Karyawan:** merupakan Sistem Informasi berbasis web untuk melakukan penilaian kinerja dosen, karyawan dan institusi dari mahasiswa.
9. **Sistem Informasi Perpustakaan (E-Library):** Sistem perpustakaan ini dapat menghasilkan informasi peminjaman dan pengembalian buku dan mampu mengolah data buku, anggota, sirkulasi buku dan denda dengan lebih baik, sehingga pengelolaan data menjadi lebih efisien dalam waktu pekerjaannya.
10. **Sistem Informasi Penjadwalan Kuliah:** merupakan sistem informasi atau program aplikasi untuk mengelola penjadwalan kuliah serta informasi, yang divisualisasikan melalui layar televisi melalui jaringan LAN.

11. **SMS Gateway** merupakan aplikasi SMS yang bersifat dua arah (two-way SMS) yang dapat membantu perguruan tinggi Anda dalam menjalin interaksi dengan mahasiswa diantaranya jadwal kuliah, nilai dll.

Untuk mendukung Sistem Informasi tersebut diatas STIE 'YPPI' Rembang menggunakan jaringan sebagai berikut:

- (1) Fasilitas internet: Kebutuhan akses internet di STIE 'YPPI' Rembang sangat tinggi seiring dengan makin tingginya penerapan layanan Sistem Informasi Berbasis Online. Fasilitas internet terdistribusi secara merata/tanpa pembagian bandwidth. Fasilitas yang digunakan yaitu **Long range Wi-Fi**: Penggunaan *Wi-Fi* dengan jangkauan yang luas, dengan 3 buah akses point.
- (2) Jaringan lokal : Jaringan lokal kampus STIE 'YPPI' Rembang telah terhubung dalam suatu *Local Area Network* (LAN). Diantaranya Pemanfaatan LAN untuk Lab. Komputer, penggunaan sarana printer, secara akses data internal kampus.
- (3) Jaringan nirkabel : Untuk jaringan lokal dalam gedung, telah tersedia koneksi internet, baik melalui kabel, maupun nirkabel. Saat ini telah tersedia 3 *wifi* yang terpasang yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika. Nama dan lokasi SSID (*Service Set Identification*) jaringan *wifi* yang terpasang di STIE 'YPPI' Rembang sebagai berikut:

4.3.6. Sarana Prasarana

Saat ini lokasi kampus berada di Jalan Jend. Sudirman No. 2 Rembang. Pembangunan kampus baru sudah mulai dilaksanakan. Sehingga direncanakan pada tahun 2013 pindah di lokasi kampus di Jl. Raya Rembang-Pamotan Km. 4 Rembang dengan status Hak Milik dengan luas lahan 4517 m².

STIE 'YPPI' Rembang sangat serius untuk menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat yang mudah untuk diakses oleh semua sivitas akademika. Prasarana dan sarana yang disediakan antara lain: ruang perkuliahan yang representatif, laboratorium komputer, laboratorium kewirausahaan, Laboratorium Akuntansi dan perpustakaan. Fasilitas ini disediakan untuk mendukung interaksi akademik antara dosen mahasiswa. penggunaan ruang-ruang kelas untuk perkuliahan diatur oleh masing program studi secara komputerisasi. Otorisasi penggunaan laboratorium Komputer dilakukan oleh kepala UPT Komputer

dan ketua program studi. Masing-masing Kaprodi. Prasarana untuk kegiatan akademik dan non-akademik disajikan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Prasarana Akademik dan Non Akademik

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan*	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perkantoran/ administrasi	1	69,12	√	
2	Ruang kuliah	12	483,84	√	
3	Ruang diskusi, seminar, rapat	1	21,6	√	
4	Ruang kerja dosen	1	64,8	√	
5	Laboratorium/ studio/bengkel/dsb	1	34,56	√	
6	Perpustakaan	1	34,56	√	
7	Dst				
Luas Seluruhnya					

Sumber : Bagian Administrasi Umum

Sistem pengelolaan prasarana dan sarana yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik, untuk mencapai tujuan institusi diantaranya:

1. Pengembangan dan pencatatan

Pengelolaan sarana dan prasarana di STIE 'YPPI' Rembang bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan menjamin kondisi sarana dan prasarana dalam keadaan siap secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan perkembangan keadaan/teknologi sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan tugas pokok. Pengadaan barang dan jasa sarana dan prasarana dilaksanakan setelah pengajuan anggaran masing-masing bidang disahkan oleh ketua yayasan, kemudian dalam pelaksanaannya terdapat pengadaan sarana dan prasarana dipusatkan dan program pengadaan sarana dan prasarana di salurkan melalui satuan kerja.

Kegiatan pencatatan dilaksanakan setelah hasil pengadaan (inventaris) secara administrasi selesai dicatat dalam buku inventaris dilaporkan secara

berjenjang ke ketua STIE 'YPPI' Rembang dan yayasan pengembang potensi insani

2. Penetapan penggunaan

Penggunaan sarana dan prasarana yang pengelolaannya bersifat rutinitas melalui instruksi pimpinan, koordinasi penjadwalan, permohonan ijin kepada pejabat yang berwenang, serta kesesuaian fungsi penggunaan agar sarana dan prasarana lebih efektif dan efisien.

3. Keamanan dan keselamatan penggunaan

Sistem keamanan 24 jam dilakukan dengan mengatur petugas keamanan kampus/penjaga secara bergantian/*shift* pagi-malam, didukung dengan perangkat CCTV sebanyak 4 unit kamera

4. Pemeliharaan/perbaikan/kebersihan

Kegiatan pemeliharaan/perbaikan/kebersihan dilaksanakan dengan pemeliharaan rutin dan berkala, disesuaikan dengan kepadatan beban pengoperasian sarana/prasarana tersebut, serta buku petunjuk pemeliharaan dari masing-masing jenis sarana/prasarana. Pemeliharaan dan pencegahan kerusakan harian dilaksanakan oleh satuan kerja pengguna.

5. Penghapusan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang telah rusak/tidak terpakai dapat diajukan secara berjenjang untuk penghapusan dari daftar kepemilikan/inventaris untuk dimusnahkan. Kegiatan ini diikuti dengan surat perintah dan dibuat berita acara penghapusan.

4.4. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT)

Sebagai badan penjaminan mutu internal di STIE 'YPPI' Rembang adalah BPM STIE 'YPPI' Rembang. BPM bertanggungjawab langsung kepada Ketua STIE 'YPPI' Rembang. Kebijakan dan pernyataan mutu dibuat oleh Ketua STIE 'YPPI' Rembang, kemudian oleh masing-masing unit (dalam hal ini bagian akademik; bagian SDM, keuangan, dan umum; bagian kemahasiswaan dan alumni; P3M; BPA; BPM; LKWU; perpustakaan; serta komputer dan sistem informasi) membuat SPMI (Standar Penjaminan Mutu Internal), prosedur mutu, dan SOP. Adapun tahapan pelaksanaan sasaran mutu institusi ditetapkan oleh Ketua STIE 'YPPI' Rembang, kemudian oleh masing-masing bagian/unit sasaran mutu institusi tersebut dijabarkan secara spesifik kedalam masing-masing unit dan diimplementasikan.

Pengelolaan penjaminan mutu berada di Badan Penjaminan Mutu. Badan Penjaminan Mutu berkoordinasi dengan Ketua, Pembantu Ketua dan Ketua Program Studi untuk menetapkan, menerapkan dan memelihara prosedur, instruksi kerja dan dokumen Sistem Manajemen Mutu yang terkait dengan Institusi. Kemudian Institusi bertugas untuk :

1. Mengkomunikasikan kebijakan mutu kepada karyawan yang ada di Institusi serta memantau pencapaian Sasaran Mutu di Program Studi.
2. Memberdayakan dan memelihara sumber daya yang ada di Institusi.
3. Mengumpulkan dan menganalisa data hasil proses/kegiatan pelayanan akademik serta Pengendalian Ketidaksesuaian Kegiatan Akademik yang semuanya telah tertuang pada :
 - a. Prosedur Administrasi Seminar Skripsi.
 - b. Prosedur Pelaksanaan Seminar Skripsi.
 - c. Prosedur Bimbingan Skripsi.
 - d. Prosedur Pelaksanaan Sidang Skripsi.
 - e. Prosedur Ujian Reguler.
 - f. Prosedur Penyelenggaraan Praktikum.
 - g. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar.
 - h. Prosedur Penyusunan Kurikulum.
 - i. Prosedur Penyusunan Bahan Ajar.

4. Melakukan Pengukuran, Analisa Dan Peningkatan dengan Audit Mutu Internal yang dijadwalkan 2 kali dalam setahun

Koordinasi mutu program studi dilakukan dengan:

- a. Evaluasi rutin pelaksanaan perkuliahan setiap mata kuliah dengan responden mahasiswa untuk menilai kinerja dosen
- b. Bimbingan dan konseling oleh dosen wali.
- c. Laporan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED) setiap akhir semester.
- d. Penilaian Kinerja karyawan dan institusi.

Kebijakan Mutu Institusi:

- a. Selalu mengutamakan mutu pelayanan dalam setiap kegiatan akademik.
- b. Meningkatkan daya saing institusi untuk melayani pengguna lulusan.
- c. Menghasilkan lulusan yang kompeten, mampu bekerja, mengembangkan diri dan berwirausaha.
- d. Menghasilkan gagasan kreatif yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta tantangan perubahan yang cepat di bidang Kewirausahaan.
- e. Menetapkan dan mengendalikan proses-proses kegiatan institusi sehingga tetap efektif dan efisien.
- f. Memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang terkait dari para pemangku kepentingan untuk mencapai kepuasan pihak *stakeholder*.
- g. Mengembangkan dan meningkatkan efektifitas penerapan Sistem Manajemen Mutu secara terus-menerus di seluruh bagian terkait.

Sasaran Mutu Institusi menyangkut semua tridarma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran Mutu Institusi tersebut meliputi:

- a. Kesesuaian materi kuliah (min. 80%).
- b. Dosen menyediakan jadwal perwalian minimal 3 kali setiap semester untuk setiap mahasiswanya (min. 80%).

- c. Kehadiran Dosen dalam Pengajaran dalam satu semester minimal 12 pertemuan dan maksimal 14 pertemuan (min. 86%).
- d. Kehadiran Mahasiswa dalam Pengajaran (min. 75 %).
- e. Dosen Tetap Non Struktural melakukan pengajaran minimal 6 - 12 SKS (min. 80%).
- f. Dosen Tetap Non Struktural Melakukan Bimbingan Skripsi 10 - 30 mahasiswa setiap semester (min. 80%).
- g. Publikasi *paper* minimal 1 paper tiap semester (min. 50%).
- h. Pengabdian masyarakat 1 kali setiap tahun (min. 50%).
- i. Penyerahan soal ujian oleh dosen, selambat-lambatnya 7 hari sebelum ujian berlangsung.
- j. Penyerahan nilai akhir oleh dosen maksimal 7 hari kerja setelah pengambilan berkas hasil ujian.
- k. Penyerahan jadwal Perkuliahan oleh Puket 1 paling lambat 15 hari kerja sebelum registrasi berlangsung.

Internal Audit dilakukan 2 kali setahun yang dipimpin oleh Badan Penjaminan Mutu. Tindakan Perbaikan dan Pencegahan terhadap Ketidaksesuaian Layanan Akademik Institusi adalah jika ada layanan yang tidak sesuai, Institusi menyediakan form komplain yang dapat diisi oleh mahasiswa dan disediakan di Administrasi Institusi.

Jika komplain berhubungan dengan Institusi dan dapat diselesaikan maka akan diselesaikan sendiri dengan mencatat pada logbook komplain. Jika tidak, maka akan diteruskan ke *Quality Management Representative* (QMR) Institusi (Badan Penjaminan Mutu) untuk ditindaklanjuti pada Rapat Pimpinan Institusi.

Manual Mutu yang lengkap meliputi:

- (1) Pernyataan Mutu
- (2) Kebijakan Mutu
- (3) Unit Pelaksana
- (4) Standar Mutu
- (5) Prosedur Mutu
- (6) Instruksi Kerja
- (7) Pentahapan Sasaran Mutu dan terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.

Semua unit dengan berdasar pada standar, prosedur, SOP dan sasaran mutu yang telah ditetapkan mengimplementasikannya sesuai dengan kegiatan yang ada pada masing-masing unit dengan berpedoman pada tahapan pelaksanaan sasaran mutu institusi yang telah ditetapkan oleh ketua STIE 'YPPI' Rembang.

Penjaminan mutu sudah berjalan di seluruh unit kerja yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan monev dan audit internal.

Sedangkan segala unsur pendukungnya sudah terbukukan dalam:

- Penetapan Norma, Standar, Program, Peraturan, manual Mutu
- Penyusunan perangkat sistem
- Implementasi
- Monitoring
- Pengukuran
- Audit mutu internal
- RTM dan Tindak lanjut

Untuk menjamin pelaksanaan penjaminan mutu di masing-masing unit dengan baik, BPM melaksanakan monitoring setiap saat dan dilakukan evaluasi setiap 1 semester sekali. Hasil monitoring dan evaluasi, memberi gambaran tentang kinerja masing-masing unit bahkan personal, yang bisa dinilai dengan megkomparasikannya pada standar, prosedur, SOP dan sasaran mutu. Jika ditemukan kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan, sehingga kualitas tata kelola institusi bisa lebih baik lagi.

Sedangkan monitoring dan evaluasi penjaminan mutu Institusi, serta tindak lanjutnya, tercermin pada:

- Pendidikan, Penelitian, PkM dan Manajemen dilakukan lewat Audit Mutu Internal
- Sarana Prasarana dan Keuangan melalui Audit Mutu Internal dan Yayasan

4.5. Ringkasan Hasil Analisis

Dari evaluasi diri yang telah diuraikan diatas, dibawah ini disajikan ringkasan evaluasi diri tersebut yang sering dikelompokkan dalam analisa Kekuatan,

Kelemahan, Kesempatan dan Tantangan (SWOT Analisis) . Analisa kekuatan (strength) untuk STIE 'YPPI' Rembang disajikan dalam Tabel 4.14.

Tabel 4.14. Resume analisis kekuatan dari SWOT Analisis

<p>STRENGTHS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Usia dosen relatif muda usia (potensi). 2. Struktur organisasi sederhana dan efisien. 3. <i>Memiliki motivasi untuk berkembang.</i> 4. Lokasi kampus yang strategis. 5. Dukungan TI dalam segala aspek kegiatan. 6. Pengabdian masyarakat. 7. IPK rata-rata lulusan tinggi. 8. Tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa tinggi. 9. Masa studi mahasiswa relatif pendek. 10. Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pendek. 11. Mahasiswa dan alumni merekomendasikan untuk studi lanjut di STIE YPPI 	<p>WEAKNESSES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi program studi C dan institusi PTS belum terakreditasi. 2. Sarana dan prasarana belum memadai 3. Kualifikasi dan kompetensi Dosen masih rendah. 4. Sumber Daya Finansial bertumpu pada sumber mahasiswa. 5. Lulusan bekerja tidak sesuai dengan kompetensinya. 6. Gaji pertama lulusan masih dibawah UMK. 7. Kegiatan Penelitian dosen rendah. 8. Aktifitas mahasiswa dalam kegiatan non-akademik masih kurang. 9. Kebijakan pemerintah Kabupaten Rembang dalam memberikan perhatian kepada STIE YPPI kurang.
<p>OPPORTUNITIES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pendidikan tinggi. 2. Persyaratan rekrutmen tenaga kerja minimal S1. 3. Satu-satunya perguruan tinggi dibawah kopertis yang berada di Kabupaten Rembang. 4. Tawaran Dana Hibah dari berbagai pihak 5. Kemajuan teknologi informasi 6. Tawaran beasiswa bagi dosen untuk studi lanjut. 7. Perkembangan industri di Kabupaten Rembang cukup tinggi. 	<p>THREATS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perguruan tinggi yang menyelenggarakan kelas jauh di Kabupaten Rembang. 2. Persaingan dengan perguruan tinggi lain tinggi. 3. Kebijakan pemerintah memberikan kesempatan perguruan tinggi asing. 4. Kebijakan pemerintah bagi pemda/pemkot untuk mendirikan perguruan tinggi vokasi di Kabupaten/Kota. 5. Lingkungan bisnis yang cepat berubah 6. Tuntutan stakeholder terhadap lulusan harus memiliki kompetensi yang tinggi.

1. Usia dosen relatif muda usia (potensial). Usia dosen yang relatif muda tentunya berkorelasi dengan motivasi untuk senantiasa berkembang dalam peningkatan kompetensi. Selain itu dengan usia dosen yang relatif muda, menjadikan peluang karir dosen yang masih panjang, memiliki pemikiran yang kritis dan dinamis, lebih terbuka dan cepat dalam menghadapi perkembangan teknologi.
2. Struktur organisasi sederhana dan efisien sehingga memudahkan dalam koordinasi dan implementasi kebijakan manajemen.
3. Memiliki motivasi untuk berkembang adalah modal penting bagi STIE 'YPPI' Rembang untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas serta pelayanan ditengah-tengah persaingan dunia pendidikan. Upaya yang dilakukan dengan cara peningkatan fasilitas pembelajaran, seperti pembangunan kampus, peningkatan kualitas SDM, pengembangan sistem informasi.
4. Lokasi kampus yang strategis, berada di jalur pantura mudah diakses oleh calon mahasiswa dan mahasiswa baik menggunakan transportasi umum maupun pribadi.
5. Dukungan TI dalam segala aspek kegiatan. Perkembangan TI STIE 'YPPI' Rembang harus mendukung visi dan misi STIE 'YPPI' Rembang dengan fokus pengembangan TI yang terintegasi. Kegiatan tsb dilakukan berkaitan dengan TI meliputi penyediaan sarana teknologi informasi, pembangunan jaringan sistem informasi yang terintegrasi, dengan fokus peningkatan kualitas dan kuantitas perangkat keras, sistem informasi, dan pengguna. Diharapkan dengan dukungan layanan TI tersebut dapat mempermudah mahasiswa untuk melakukan kegiatan khususnya dibidang akademik
6. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu unsur Tri Darma Perguruan tinggi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat bertujuan membantu memberdayakan potensi yang ada di masyarakat dengan cara pelatihan dan pendampingan sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki STIE 'YPPI' Rembang.
7. IPK rata-rata lulusan tinggi. Indeks Prestasi kumulatif mahasiswa yang tinggi, dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan minimal dalam memasuki dunia

kerja. Selain itu didukung dengan kemampuan softskill diharapkan mampu untuk bersaing dalam dunia kerja secara nyata.

8. Tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa tinggi. Hal ini dapat mengefektifkan proses pembelajaran, sehingga transfer pengetahuan dapat berjalan dengan baik yang pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang tinggi.
9. Masa studi mahasiswa relatif pendek. Masa studi minimal 3,5 tahun. Presentase masa studi mahasiswa STIE 'YPPI' Rembang rata-rata 3,8 tahun. Hal itu menjadi indikator bahwa kemampuan akademis mahasiswa baik. Sehingga dengan pendeknya masa studi ini bagi mahasiswa yang lulus kuliah bisa dengan cepat masuk ke dunia kerja.
10. Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pendek. Hal ini mengindikasikan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Mahasiswa dan alumni merekomendasikan untuk studi lanjut di STIE 'YPPI' Rembang. Atmosfir akademik, proses pembelajaran, layanan akademik dan non-akademik yang baik di STIE 'YPPI' Rembang menjadikan mahasiswa dan alumni merekomendasikan untuk kuliah di STIE 'YPPI' Rembang yang berdampak pada meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahunnya.

BAB V RENCANA STRATEGIS

Peninjauan terhadap visi, misi dan tujuan dapat dilakukan berdasarkan perkembangan dinamika yang terjadi pada STIE 'YPPI' Rembang sehingga diperlukan suatu visi yang mampu membuat perguruan tinggi ini lebih berorientasi kemasa depan. Adapun peninjauan dilakukan melalui pembentukan tim penyusunan Visi, Misi, melakukan diskusi dengan pemangku kepentingan, selanjutnya hasil dari tim disampaikan pada ketua STIE 'YPPI' Rembang untuk diteruskan pada Senat dan mendapatkan persetujuan selanjutnya disampaikan ke Yayasan untuk mendapatkan pengesahan.

Visi STIE 'YPPI' Rembang

Pada tahun 2015 menjadi perguruan tinggi terkemuka di pantura Jawa Tengah bagian timur yang menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan mandiri.

Untuk mencapai visi tersebut, maka STIE 'YPPI' Rembang menetapkan misinya yang mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memperhatikan paradigma baru pendidikan Tinggi.

Misi STIE 'YPPI' Rembang

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang efektif, efisien, dan berkelanjutan untuk mengembangkan potensi diri menjadi lulusan yang berdaya guna, berjiwa dan mandiri.
- b. Mendorong meningkatnya kualitas sumberdaya STIE 'YPPI' agar memiliki keunggulan kompetitif yang mampu menjawab kebutuhan dunia kerja, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang selalu berkembang.
- c. Mendorong terwujudnya lulusan yang mampu mengembangkan potensi dan berhasil mengukir prestasi melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui sarana teknologi informasi dan komunikasi.

- d. Memotivasi mahasiswa agar mempersiapkan diri menjadi lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu menciptakan pekerjaan sendiri.

Dalam pencapaian visi secara bertahap STIE 'YPPI' Rembang mempunyai tujuan sebagai berikut:

Tujuan Strategis

- a. Terwujudnya iklim akademik yang kondusif, agar :
 - 1. Mampu mendorong semangat belajar mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik
 - 2. Mampu meningkatkan kemampuan ilmiah dosen melalui karya tulis dan penelitian.
 - 3. Mampu meningkatkan *soft skill* mahasiswa yang memiliki keseimbangan dengan *hard skill*.
- b. Terwujudnya kinerja pimpinan, unit kerja, dan tenaga edukatif (dosen) yang baik.
- c. Terwujudnya hubungan yang harmonis dan bernilai antara institusi kampus dengan alumni untuk memperoleh *feed back* dan peningkatan kualitas diri alumni.
- d. Terwujudnya hubungan kerjasama antara STIE 'YPPI' Rembang dengan dunia kerja (pemerintah, lembaga bisnis swasta dan non sawasta) untuk tujuan pemutakhiran kurikulum agar diperoleh kondisi *link and match* dengan dunia kerja).

Sasaran Strategis STIE 'YPPI' Rembang

- 1. Meningkatkan daya saing institusi
- 2. Memperluas jaringan kerjasama.
- 3. Meningkatkan akses sumber-sumber dana.
- 4. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen
- 5. Meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Penyusunan Rencana Strategis STIE 'YPPI' Rembang tahun 2011–2015 menggunakan Langkah-langkah Teknik Analisis SWOT yaitu dengan menentukan

Faktor-Faktor Kunci keberhasilan. Informasi hasil analisis SWOT akan dimanfaatkan sebagai umpan balik dalam mempertajam rumusan misi, dasar perumusan tujuan yang rasional dan menjadi acuan dalam menyusun strategi serta rencana kegiatan yang dilakukan. Melalui analisis SWOT tersebut merupakan dasar penyusunan perencanaan yang akan menjabarkan visi, misi kedalam tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang lebih terukur sehingga akan memudahkan STIE 'YPPI' Rembang dalam menetapkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu jangka menengah atau lima tahun kedepan.

Untuk memantapkan STIE 'YPPI' Rembang menjadi *entrepreneur college* yaitu perguruan tinggi yang membangun jiwa wirausaha bagi mahasiswanya, telah mencanangkan indikator kinerja yang harus dicapai. Pencapaian indikator kinerja ini diusahakan dengan memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada dengan memperhatikan secara seksama tantangan-tantangan dan kelemahan-kelemahan yang masih dimiliki. Pencapaian ini secara mutlak melibatkan semua *stakeholders*, civitas akademika dan staf administratif dari seluruh lapisan, dengan memperhatikan prioritas-prioritas yang lebih berhasil guna.

Berikut ini adalah ringkasan dari sasaran-sasaran yang akan dicapai oleh STIE 'YPPI' Rembang dalam lima tahun mendatang yang dijabarkan dari tujuan masing-masing.

1. Meningkatkan daya saing institusi sebagai perwujudan komitmen STIE 'YPPI' Rembang untuk senantiasa meningkatkan mutu, service, serta layanan.
2. Memperluas jaringan kerjasama.
3. Meningkatkan akses sumber-sumber dana sebagai upaya untuk membangun kerjasama.
4. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen.
5. Meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kemampuan teoritik dan kemampuan profesional serta memiliki jiwa entrepreneur sehingga mampu menghadapi persaingan bisnis saat ini dan juga keadaan mendatang.

5.1 Sasaran Strategis Pertama

“Meningkatkan daya saing institusi”

STIE 'YPPI' Rembang berkomitmen untuk meningkatkan daya saing institusi sehingga mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya terutama di Pantura bagian timur, melalui tagline Enterpereneur College (perguruan tinggi yang mengrmbangkan jiwa wirausaha bagi mahasiswanya).

Strategi Pencapaian :

1. Menetapkan standart kualitas pelayanan, pembelajaran, serta sarana dan prasarana.
 - a. Menyusun SOP Pelayanan pada masing-masing unit.
 - b. Melakukan evaluasi kinerja masing-masing unit dan audit internal.
 - c. Menyusun kebijakan akademik.
 - d. Menyusun pedoman kurikulum
 - e. Menyusun aturan akademik
 - f. Menyusun Silabi, SAP, GBPP, RPP, dan Modul Pembelajaran.
 - g. Penambahan fasilitas untuk mendukung pelayanan dan pembelajaran.
 - h. Mengoptimalkan program penjaminan mutu.
2. Melaksanakan akreditasi institusi dan re-akreditasi program studi.
 - a. Pengajuan akreditasi institusi.
 - b. Pengajuan re-akreditasi program studi.
3. Memfasilitasi staff administrasi untuk mengikuti workshop/ pelatihan/studi lanjut.
 - a. Mengikutsertakan staff administrasi untuk mengikuti workshop/ pelatihan.
 - b. Mendorong dan memberikan subsidi kepada staff administrasi untuk studi lanjut.
4. Medesain Sistem Informasi Terpadu untuk mendukung peningkatan kompetensi.
 - a. Membuat Sistem Informasi Terpadu.
 - b. Mengembangkan Sistem Informasi Terpadu.
 - c. Mengoptimalkan layanan Sistem Informasi Terpadu.

Outcomes :

STIE 'YPPI' Rembang menjadi perguruan tinggi terkemuka di wilayah jawa Tengah khususnya bagian timur.

Tabel 5.15. Indikator Kinerja Daya Saing Institusi

No	Indikator	Target 2011	Target 2012	Target 2013	Target 2014	Target 2015
1	Ketersediaan SOP	√	√	√	√	√
2	Pelaksanaan evaluasi & audit internal	2	2	2	2	2
3	Ketersediaan kebijakan akademik	1	1	1	1	1
4	Ketersediaan pedoman kurikulum	1	1	1	1	1
5	Ketersediaan aturan akademik	1	1	1	1	1
6	Ketersediaan SAP, GBPP, RPP, dan Modul Pembelajaran.	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %
7	Pengadaan Sarana & Prasarana					
	- Jumlah ruang ber-AC	3	5	8	10	15
	- Jumlah Kursi	250	350	500	550	650
	- Jumlah LCD	10	15	20	25	30
	- Jumlah buku	900	1.000	1.200	1.750	1.900
	- Jumlah akses jurnal	4	5	5	6	7
	- Jumlah laboratorium	3	3	4	4	5
8	Adanya lembaga penjaminan mutu	√	√	√	√	√
9	Proses re-akreditasi Prodi	√	√	√	√	√
10	Proses re-akreditasi Institusi	√	√	√	√	√
11	Jumlah staff yang mengikuti workshop	3	3	3	3	3
12	Jumlah staf yang studi lanjut	3	3	3	3	3
13	Ketersediaan sistem	1	2	2	2	2
14	Layanan Sistem informasi terpadu	10	12	13	13	13

Program untuk mencapai Sasaran Strategis 1 dan Strategi Pencapaiannya

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, STIE 'YPMI' Rembang melakukan evaluasi kinerja pada dosen dan staf akademik melalui pengisian kuisisioner yang dilakukan setiap semester, penambahan sarana dan prasarana melalui anggaran perguruan tinggi maupun dari hasil hibah dirjen dikti, serta hibah lainnya. Perguruan tinggi aktif mengikut sertakan tenaga kependidikan dalam pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan lainnya yang mendukung peningkatan kualitas tenaga kependidikan dan juga memfasilitasi untuk studi lanjut. Peningkatan sarana dan fasilitas teknologi informasi juga dilakukan secara terus menerus.

5.2 Sasaran Strategis Kedua

“Memperluas jaringan kerjasama ”

STIE 'YPPI' Rembang selalu berusaha memperluas jaringan kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama dengan dunia industri untuk penyerapan lulusan, kerjasama dengan pemerintah daerah untuk program-program yang relevan dengan perguruan tinggi,

Strategi Pencapaian :

Melakukan kerjasama dengan stakeholder.

- a. Bekerja sama dengan institusi pemkab seperti Bappeda, Disperindakop dan UMKM, dan Dinbudparpora.
- b. Bekerjasama dengan perguruan tinggi lain.
- c. Pendampingan UMKM.
- d. Bekerjasama dengan pengguna lulusan.
- e. Bekerjasama dengan dinas pendidikan kabupaten dan propinsi jawa tengah.

Outcomes :

STIE 'YPPI' Rembang berperan aktif dan menjadi mitra yang baik bagi pemerintah di Kabupaten Rembang, pengguna, mitra, dunia usaha serta lulusan mampu berkontribusi sesuai bidang akademiknya di dunia kerja.

Tabel 5.16. Indikator Jaringan Kerjasama

No	Indikator	Target 2011	Target 2012	Target 2013	Target 2014	Target 2015
1	Jumlah kerjasama dengan institusi Pemerintah Kabupaten	3	3	3	3	3
2	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi lain	2	2	2	2	2
3	Jumlah pendampingan UMKM	20	50	60	70	80
4	Jumlah kerjasama dengan pengguna lulusan	5	5	5	5	5
5	Jumlah kerjasama dengan Dinas Pendidikan & Prov. Jawa Tengah	2	2	2	2	2

Program untuk mencapai Sasaran Strategis 2 dan Strategi Pencapaiannya

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, STIE 'YPPI' Rembang melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Rembang, perguruan tinggi lain, kerjasama dengan lingkungan bisnis, perbankan, koperasi serta jasa keuangan lainnya.

5.3 Sasaran Strategis Ketiga

“Meningkatkan akses sumber-sumber dana.”

STIE 'YPPI' Rembang selalu berusaha memperluas jaringan kerjasamanya dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama dengan dunia industri untuk penyerapan lulusan, kerjasama dengan pemerintah daerah untuk program-program yang relevan dengan perguruan tinggi.

Strategi Pencapaian:

Menciptakan sumber dana baru.

- a. Membuka unit usaha.

Outcomes :

Terpenuhinya kebutuhan dana untuk operasional dalam rangka menunjang kebutuhan dan meningkatkan sarana prasarana pembelajaran serta peningkatan kompetensi SDM.

Tabel 5.17. Indikator Jaringan Akses Sumber Dana

No	Indikator	Target 2011	Target 2012	Target 2013	Target 2014	Target 2015
1	Jumlah unit usaha	1	2	2	2	2

Program untuk mencapai Sasaran Strategis 3 dan Strategi Pencapaiannya

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, STIE 'YPPI' Rembang melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Rembang, perguruan tinggi lainnya, kerjasama dengan lingkungan bisnis, perbankan, koperasi serta jasa keuangan lainnya.

5.4 Sasaran Strategis Keempat

"Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen

STIE 'YPPI' Rembang selalu berusaha mendukung dan memfasilitasi guna meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen.

Strategi Pencapaian

1. Menyediakan tunjangan tugas belajar dan reward bagi dosen yang berhasil mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian.
 - a. Memberikan tunjangan tugas belajar bagi dosen.
 - b. Memberikan reward bagi dosen yang mendapatkan hibah.

2. Memotivasi dosen untuk studi lanjut, melakukan penelitian dan pengabdian, serta publikasi ilmiah.
 - a. Memfasilitasi dosen untuk dosen studi lanjut.
 - b. Memfasilitasi dosen dalam melakukan penelitian, pengabdian.
 - c. Memberikan reward bagi dosen yang menulis di jurnal ilmiah.
3. Mewajibkan dosen tetap memiliki Jabatan Fungsional setelah tiga tahun memperoleh SK dosen tetap.
 - a. Memfasilitasi dosen tetap untuk segera mengurus jabatan fungsional sejak di angkat dosen tetap.
4. Memfasilitasi dosen menjadi pemateri maupun peserta dalam kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan/ callpaper.
 - a. Memberikan tunjangan bagi dosen yang menjadi pemateri dan peserta seminar/ workshop/ pelatihan/ callpaper.

Outcomes :

Dosen memiliki kualifikasi dan kompetensi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sebagaimana disyaratkan Undang-undang no 14 tahun 2015.

Tabel 5.18. Indikator Jaringan Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

No	Indikator	Target 2011	Target 2012	Target 2013	Target 2014	Target 2015
1	Jumlah dosen yang mendapat tunjangan tugas belajar	3	3	3	3	3
2	Jumlah dosen yang mendapat hibah	2	2	2	2	2
3	Jumlah dosen yang studi lanjut	3	3	3	3	3
4	Jumlah dosen yang melakukan penelitian & pengabdian	6	8	10	12	14
5	Jumlah dosen yang menulis di jurnal ilmiah	3	3	3	3	3
6	Jumlah dosen yang mengurus jabatan fungsional	6	2	3	2	2
7	Jumlah dosen yang mengisi kegiatan seminar/ workshop/ callpaper	2	3	3	3	3

Program untuk mencapai Sasaran Strategis 4 dan Strategi Pencapaiannya

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, STIE 'YPPI' Rembang memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk berperan aktif dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi.

5.5. Sasaran Strategis Kelima

“Meningkatkan kompetensi mahasiswa”

STIE 'YPPI' Rembang selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui berbagai kegiatan akademik dan non akademik.

Strategi Pencapaian

1. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan pengembangan soft skill dan hard skill.
 - a. Mengadakan kegiatan terkait dengan pengembangan soft skill dan hard skill
 - b. Mengikutsertakan dalam kegiatan pengembangan soft skill dan hard skill.
 - c. Membentuk unit kegiatan mahasiswa dibawah koordinasi BEM.
2. Mendorong dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa dibidang akademik maupun non-akademik.
 - a. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang kondusif, didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.
 - b. Menyelenggarakan forum diskusi kelompok.
 - c. Menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dosen masing-masing.

Outcomes :

Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menghadapi serta memenangkan persaingan di dunia kerja maupun di dunia usaha.

Tabel 5.19. Indikator Peningkatan Kompetensi Mahasiswa

No	Indikator	Target 2011	Target 2012	Target 2013	Target 2014	Target 2015
1	Jumlah Kegiatan pengembangan soft skill dan hard skill	2	3	4	4	4
2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengembangan soft skill & hard skill	5	5	10	20	25
3	Jumlah unit kegiatan mahasiswa	5	6	8	8	10
4	Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai	√	√	√	√	√
5	Jumlah forum diskusi mahasiswa	2	3	3	3	4
6	Jumlah dosen yang memiliki kompetensi belajar	-	2	5	7	8

Program untuk mencapai Sasaran Strategis 5 dan Strategi Pencapaiannya

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, STIE 'YPPI' Rembang mengadakan kegiatan dan mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan softskill dan hardskill mahasiswa.

PENUTUP

Atas berkat Tuhan Yang Maha Esa, maka rencana strategis STIE 'YPPI' Rembang periode 2011-2015 ini dapat disusun. Renstra STIE 'YPPI' Rembang merupakan peta utama perjalanan STIE 'YPPI' Rembang pada tahun 2011 – 2015. Sehingga Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan semua anggota Civitas Akademika STIE 'YPPI' Rembang dalam menjalankan tugas tridharma perguruan tinggi : Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat. Usaha dan partisipasi civitas akademika telah diikutsertakan dalam usaha menyusun renstra ini. Namun demikian tidak menutup kemungkinan untuk terdapatnya kekurangan didalamnya. Kerjasama dan partisipasi aktif dari seluruh komponen dalam melaksanakan Renstra ini diharapkan mampu membawa STIE 'YPPI' Rembang mencapai sasaran yang ditetapkan.

Ditetapkan di Rembang, 31 Januari 2011
Mengesahkan

Ketua Senat STIE 'YPPI' Rembang

Ketua STIE 'YPPI' Rembang

Ir. Drs. H. Mudzakir MZ., MM.

Muhammad Tahwin, SE., M. Si

